

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV



TAHUN 2022

LOKA POM DI KOTA SUNGAI PENUH



Jl. Dusun Payung Desa Karya Bakti Kec. Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh



Loka POM di Sungai Penuh



@bpom.sungaipenuh



@bpomsungaipenuh



082180400501

KATA PENGANTAR

Kepala Loka POM di Kota Sungai Penuh



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Interim Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kota Sungai Penuh Triwulan IV Tahun 2022 dapat tersusun dengan baik. Penyusunan Laporan ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan Kinerja Interim Triwulan IV tahun 2022 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang Capaian Kinerja Triwulan IV yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan IV. Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di kota Sungai Penuh dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi

Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan IV tahun 2022 Loka POM di Kota Sungai Penuh ini tertuang Perjanjian Kinerja dan Indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan IV tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Triwulan IV terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja Triwulan IV merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sungai Penuh, 19 Januari 2023

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kota Sungai Penuh



Permanda Sapryanoki, S.Farm., Apt

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022 mengacu pada Rencana strategis (Renstra) Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2020-2024. Berdasarkan Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh 2020-2024, terdapat 9 sasaran kegiatan dengan 19 indikator kinerja utama (IKU). Pada triwulan IV tahun 2022 semua Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) sudah dapat diukur capaiannya.

Dari 9 Sasaran Strategis capaian realisasi terhadap target triwulan IV 2022 dan capaian realisasi terhadap target tahun 2022 yang memperoleh kriteria Tidak dapat disimpulkan 1 Sasaran Strategis yaitu SS5 Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 192,31. Terdapat 6 Sasaran Strategis yang memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektifitasnya **Efektif** terdiri dari SS1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 108,99. SS2 Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 107,70. SS3 Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 100,62. SS6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal dengan nilai 100. SS7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal dengan nilai 100. SS8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan nilai 111,11. Sedangkan, pada 2 Sasaran Strategis lainnya memperoleh kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektifitasnya **Kurang Efektif** yaitu SS4 Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 96,51. SS9 Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel dengan nilai 99,91. Hal ini dapat diuraikan berdasarkan capaian per indikator kinerja, perbandingan realisasi triwulan IV tahun 2022 terhadap target triwulan IV dan target tahun 2022, dapat disimpulkan:

- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan** ($x > 120\%$), yaitu:
 - IKU 14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, memperoleh nilai 192,31
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektifitas **Efektif** ($100\% \leq x \leq 120\%$), yaitu:
 - IKU 1. Persentase obat yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 106,34
 - IKU 2. Persentase makanan yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 114,80
 - IKU 4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 117,65
 - IKU 5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, memperoleh nilai 100
 - IKU 6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, memperoleh nilai 116,31
 - IKU 7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, memperoleh nilai 105,26
 - IKU 8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 119,69
 - IKU 9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 101,01
 - IKU 10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, memperoleh nilai 103,90
 - IKU 11. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, memperoleh nilai 100,62
 - IKU 12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 100
 - IKU 15. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh, dengan nilai 100
 - IKU 16. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu, dengan nilai 100
 - IKU 17. Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kota Sungai Penuh, dengan nilai 100
 - IKU 18. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal, memperoleh nilai 111,11

- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekpstektasi** dengan kesimpulan efektifitas **Kurang Efektif** ($80\% \leq x \leq 100\%$), yaitu:
 - IKU 3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 97,17
 - IKU 13. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 93,02
 - IKU 19. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh, memperoleh nilai 99,91

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk mencapai tujuan dan sasaran kinerja. Loka POM di Kota Sungai Penuh didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 4.034.348.000. Namun pada bulan Agustus 2022 terjadi pemotongan anggaran, sehingga saat ini anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh menjadi sebesar 3.925.813.000. Kemudian saat bulan Oktober dilakukan pemotongan anggaran sehingga menjadi sebesar Rp 3.748.937.000. Realisasi anggaran Triwulan IV Tahun 2022 adalah Rp 3.700.732.412 atau 98,95%. Loka POM di Kota Sungai Penuh berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja selanjutnya.

Tabel 1. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan IV

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Volume				Kriteria Capaian terhadap Target		Kesimpulan Efektifitas
				Target TW IV	Realisasi TW IV	%Capaian Target TW IV	%Capaian Target Tahun 2022	TW IV	Tahun 2022	
a	b	c	d	e	f	g = ((f/e)x100)	h = ((f/d)x100)			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	93,5	93,5	99,43	106,34	106,34	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	84	84	96,43	114,80	114,80	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	95	92,31	97,17	97,17	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85	100	117,65	117,65	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						108,99	108,99	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/reko mendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54	54	62,8	116,31	116,31	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	95	100	105,26	105,26	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35	35	41,89	119,69	119,69	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	71,72	101,01	101,01	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	77	80	103,90	103,90	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						107,70	107,70	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9	93,9	94,48	100,62	100,62	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						100,62	100,62	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	46,51	93,02	93,02	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Nilai Capaian Sasaran						96,51	96,51	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52	52	100	192,31	192,31	Tidak dapat disimpulkan	Tidak dapat disimpulkan	

Nilai Capaian Sasaran						192,31	192,31	Tidak dapat disimpulkan	Tidak dapat disimpulkan	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	100	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85	85	85	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	2,25	2,25	2,50	111,11	111,11	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						111,11	111,11	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	90,6	90,6	90,52	99,91	99,91	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Nilai Capaian Sasaran						99,91	99,91	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Tabel 2. Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh TW. IV

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Kinerja		
			Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f = ((e/d)x100)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	Rp 19.893.750	Rp 19.333.732	97
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	Rp 5.698.750	Rp 5.616.614	99
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 43.508.750	Rp 42.911.232	99
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 18.708.500	Rp 18.547.864	99
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp 43.956.750	Rp 43.815.000	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp 57.935.500	Rp 57.258.232	99
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp 8.496.000	Rp 8.482.000	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 8.920.250	Rp 8.885.750	100
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 28.650.000	Rp 28.562.500	100
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Rp 34.986.000	Rp 34.710.000	99

3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp 161.004.000	Rp 160.455.940	100
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 19.893.750	Rp 19.333.732	97
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 5.698.750	Rp 5.616.614	99
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp 85.841.000	Rp 85.292.361	99
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka di Kota Sungai Penuh yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp 609.498.000	Rp 598.812.976	98
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Rp 1.028.249.750	Rp 1.017.456.376	99
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp 92.943.250	Rp 92.060.753	99
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	Rp 524.304.750	Rp 513.767.131	98
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Rp 950.749.500	Rp 939.813.605	99
Total			Rp 3.748.937.000	Rp 3.700.732.412	98,95

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
B A B 1	1
P E N D A H U L U A N	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Gambaran Umum Organisasi	3
1.3 Struktur Organisasi	4
1.4 Analisis Lingkungan Strategis	5
1.5 Isu Strategis	7
B A B 2	11
P E R E N C A N A A N K I N E R J A	11
2.1. Rencana Strategis Tahun 2021 - 2024	11
2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022	13
2.3 Perjanjian Kinerja (PK)	15
2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 2022	16
2.5. Metode Pengukuran	18
B A B 3	21
A K U N T A B I L I T A S K I N E R J A	21
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	21
3.2. Realisasi Anggaran	75
B A B 4	79
P E N U T U P	79
4.1 Kesimpulan	79
4.2 Saran	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.Struktur Organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh	4
2.Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	6
3.Peta Strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh	13


DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh TW.IV.....	vii
2.Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh TW.IV	x
3.Sebaran Pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022.....	5
4.Seluruh Pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022	5
5.Rincian Alokasi Anggaran	6
6.Luas Wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh	7
7.Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	14
8.Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	16
9.Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	17
10.Kriteria Penilaian Capaian Kinerja.....	19
11.Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan IV.....	22
12.Capaian Sasaran Strategis 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan IV	25
13.Capaian Sasaran Strategis 2. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan IV.....	35
14.Capaian Sasaran Strategis 3. Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi, di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan IV.....	51
15.Capaian Sasaran Strategis 4. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan IV.....	54
16.Capaian Sasaran Strategis 5. Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh pada Triwulan IV	59
17.Capaian Sasaran Strategis 6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal Triwulan IV.....	63
18.Capaian Sasaran Strategis 7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Berkinerja Optimal Triwulan IV.....	68
19.Capaian Sasaran Strategis 8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan Triwulan IV	70
20.Capaian Sasaran Strategis 9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel Triwulan IV	72
21.Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh TW. IV	76



Bab 1

Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Gambaran Umum Organisasi
 - 1.3 Struktur Organisasi
 - 1.4 Analisis Lingkungan Strategis
 - 1.5 Isu Strategis
- 

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang

Lingkungan strategis eksternal yang dihadapi oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) pada tahun 2020-2024 terdiri dari 2 (dua) isu pokok, yaitu kesehatan dalam peningkatan kualitas pembangunan manusia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa, serta peningkatan pembangunan sektor strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, dan isu sosial ekonomi nasional. Isu kesehatan terkait dengan perlunya peningkatan pengawasan kualitas Obat dan Makanan utamanya dalam rangka mengawal Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), agenda Sustainable Development Goals (SDGs), keamanan pangan, serta perubahan iklim dunia. Terkait dengan isu pembangunan pada sektor strategis, Obat dan Makanan merupakan komoditi yang penting keberadaannya pada struktur perekonomian nasional. Hal ini ditandai dengan kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap perekonomian nasional dari sektor non migas. Adapun isu terkait sosial-ekonomi global, khususnya tantangan di bidang sosial dan demografi, perubahan ekonomi dan sosial masyarakat perdagangan bebas dan komitmen internasional serta perkembangan teknologi.

Menghadapi tantangan tersebut, Loka POM di Kota Sungai Penuh secara efektif melaksanakan pengawasan premarket, postmarket, dan tindak lanjut dari hasil pengawasan; penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan; peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih efektif dan lebih mendekatkan Loka POM di Kota Sungai Penuh ke masyarakat; serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. Pencapaian kegiatan kinerja yang telah dilakukan dituangkan dalam bentuk laporan kinerja sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja berisi secara ringkas dan lengkap menjelaskan capaian kinerja terhadap pencapaian setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan didalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja instansi termasuk aspek keuangan yang mana menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Tujuan penyusunan laporan kinerja Loka POM di

Kota Sungai Penuh untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja di Tahun 2022 dan memperbaiki kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Pasal 1 tentang Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan, dilanjutkan pada pasal 2 dimana dijelaskan bahwa UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan di pimpin oleh Kepala.UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada pasal 4 tertera bahwa, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci, maka Loka POM di Kota Sungai Penuh hadir memberikan perlindungan obat dan makanan aman terhadap masyarakat.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM tanggal 7 September 2020, Loka POM di Kota Sungai Penuh merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang dibentuk tahun 2018 dari 40 Unit Pelaksana Teknis yang tersebar di Kabupaten/ Kota seluruh Indonesia. Loka POM di Kota Sungai Penuh memiliki tugas melaksanakan pengawasan di bidang obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Loka POM di Kota Sungai Penuh terdiri atas seorang Kepala Loka yang membawahi Kelompok Jabatan Fungsional. Berikut struktur organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh:



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh

1.4 Analisis Lingkungan Strategis

1.4.1 Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2022 sampai triwulan IV, jumlah pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh berjumlah 23 orang, dimana terdiri dari 13 PNS, 1 CPNS, 9 Orang Pramubakti yang terdiri dari 2 satpam, 1 Penjaga malam, 1 Tenaga Kebersihan, 2 Supir dan 3 administrasi.

Tabel 3. Sebaran Pegawai PNS Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022

	Fungsi	Jumlah
1	Kepala	1
2	Tata Usaha	3
3	Pemeriksaan	5
4	Penindakan	2
5	Infokom	3
	Jumlah	14

Tabel 4. Seluruh Pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022

	Fungsi	Jumlah
1	PNS	13
2	CPNS	1
3	Sopir	2
4	Tenaga Kebersihan	1
5	Penjaga Malam	1
6	Tenaga Administrasi	3
7	Satpam	2
	Jumlah	23

1.4.2 Anggaran

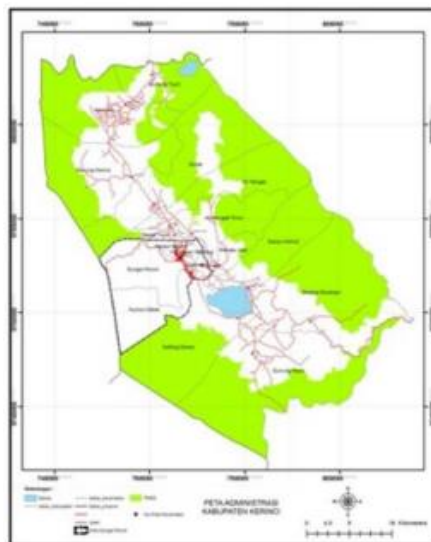
Loka POM di Kota Sungai Penuh telah ditetapkan menjadi Satuan Kerja Mandiri sejak tahun 2022. Dimana Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh bersumber dari APBN sesuai DIPA Nomor : 063.01.2.690466/2022 tanggal 17 November 2021. Berikut rincian Alokasi Anggaran :

Tabel 5. Rincian Alokasi Anggaran

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran
(Belanja Pegawai)	1.756.608.000
(Belanja Barang)	1.653.903.000
(Belanja Modal)	117.217.000

1.4.3 Kondisi Geografis

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh terdiri dari Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci.



Gambar 2. Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara keseluruhan adalah 4.197,783 km². Dimana dapat dilihat dari rincian pembagian wilayah kerja pada tabel berikut:

Tabel 6. Luas Wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh

No	Area	Luas
1	Kota Sungai Penuh	391.50 km ²
2	Kabupaten Kerinci	3,807.283 km ²
Total		4,198.783 km ²

1.5 Isu Strategis

1.5.1. Isu Internal

Berikut isu-isu internal di Loka POM di Kota Sungai Penuh, yaitu:

a) Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Sebagaimana tertuang pada PP Nomor 80 Tahun 2017 perihal tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Untuk menghindari tumpang tindih kewenangan/kebijakan, maka daripada itu BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang-undangan yang dapat mengatur pengawasan Obat dan Makanan secara menyeluruh.

b) Sumber Daya Manusia

SDM pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh sebagian besar merupakan pegawai baru sehingga Loka membutuhkan SDM yang baru (Redistribusi dan Penerimaan Pegawai Baru dengan jenjang keahlian), hal ini terkait kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan yang harus dilakukan oleh PFM Ahli Muda dan PFM Ahli Madya. Selain itu, keterbatasan kemampuan Loka POM Kota Sungai Penuh dalam melakukan penyidikan mandiri, menyebabkan penanganan perkara tidak optimal. Sehingga masih diperlukan bimbingan, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi ASN di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

c) Sarana dan Prasarana

Loka POM di Kota Sungai Penuh belum memiliki gedung sendiri, menyebabkan lingkungan kerja yang kurang kondusif dan tidak nyaman

d) Teknologi dan Informasi

Sehubungan dengan pandemi Covid-19, kegiatan pelayanan dan pengawasan sebagian dialihkan kegiatan online, sehingga perlu penambahan anggaran terkait meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana dalam hal ini bandwidth.

e) Wilayah Kerja

Wilayah kerja Loka POM Kota Sungai Penuh hanya mencakup Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci. Pemeriksaan di Loka Sungai Penuh sering terjadi pengulangan tempat sarana sampling dan sarana pemeriksaan

f) Peningkatan Klasifikasi UPT

Untuk meningkatkan citra dan pandangan lintas sektor dan pemerintah daerah setempat terhadap UPT, peningkatan Klasifikasi UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh menjadi Balai POM sangat diharapkan. Adanya tantangan dari upaya strategis yang melibatkan pemangku kepentingan untuk terlibat dalam Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan.

1.5.2. Isu Eksternal

a) Pengawasan Obat dan Makanan

Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Loka POM. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM Kota Sungai Penuh dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

b) Kejahatan Obat dan Makanan

Masih terdapat pedagang yang menjual obat dengan bebas (Obat bebas terbatas dan obat keras), sehingga masyarakat masyarakat memperoleh obat bukan dari sarana yang legal. Konsumen tidak mendapatkan produk obat yang aman dan bermutu yang beresiko bagi kesehatan konsumen. Peningkatan

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di Loka POM di Kota Sungai Penuh dan meningkatkan edukasi kepada masyarakat.

Selain itu, banyaknya produk obat dan pangan ilegal termasuk produk pangan olahan UMKM yang belum memiliki izin (P-IRT) sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM dalam peningkatan frekuensi dan luas jangkuan pengawasan.

c) Sinergitas Kelembagaan dengan Pemangku Kepentingan

Belum optimal sinergitas antara lintas sektor dan Loka POM di Kota Sungai Penuh, sehingga diperlukan program untuk peningkatan koordinasi lintas sektor dalam hal ini melalui pertemuan jejaring Tim Koordinasi Pengawas Obat dan Makanan wilayah Kerinci dan Kota Sungai Penuh.

Bab 2

Perencanaan Kinerja

- 2.1 Uraian Singkat Rencana Strategis
- 2.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT)
- 2.3 Perjanjian Kinerja (PK)
- 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)
- 2.5 Metode Pengukuran

B A B 2

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Tahun 2021 - 2024

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

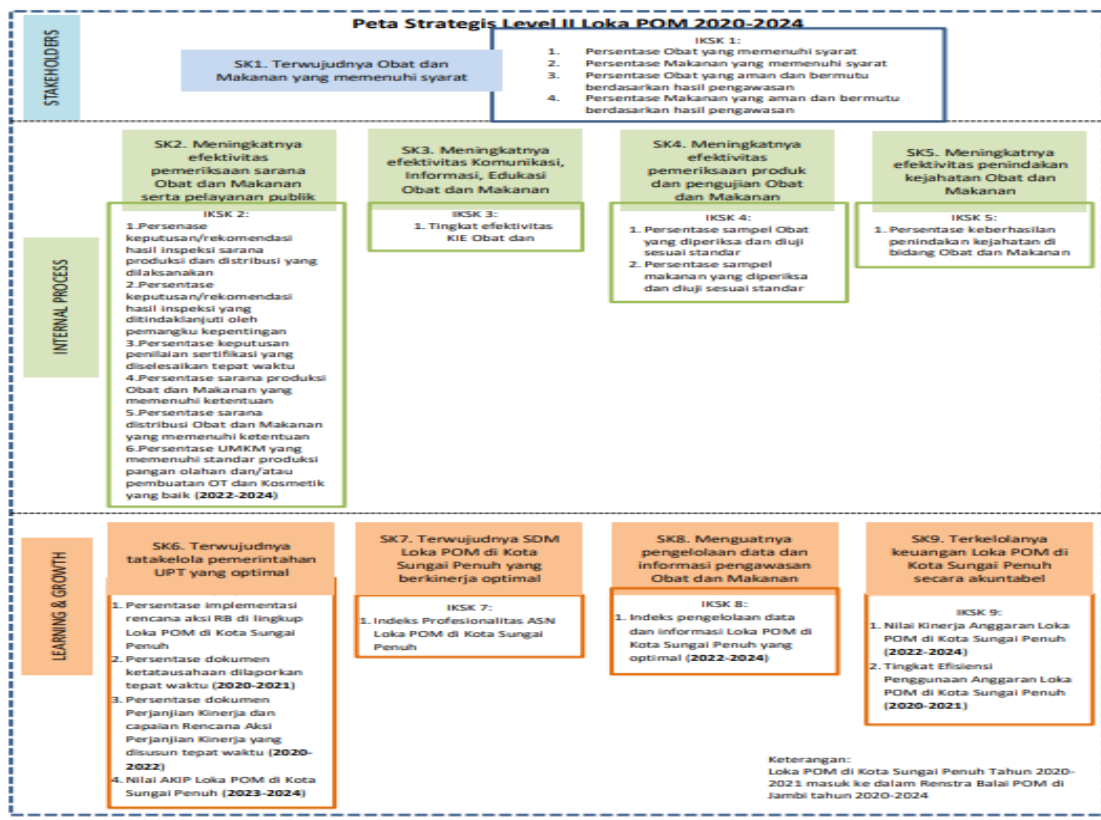
MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kota Sungai Penuh. Sasaran strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh tergambar pada peta strategi level II Loka POM di Kota Sungai Penuh berikut:



Gambar 3. Peta Strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Loka POM di Kota Sungai Penuh menggunakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 19 (sembilan belas) indikator kerja yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2021-2024.

2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022

Dalam rangka penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Sungai Penuh pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, serta Rencana Strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2021-2024 maka Kepala Loka POM di Kota Sungai Penuh menetapkan Rencana Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 7. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	93,5
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	84
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka di Kota Sungai Penuh yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100

		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	2,25
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	90,6

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan kepada Kepala UPT (Loka POM di Kota Sungai Penuh) yang telah disepakati untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Hal ini sesuai dengan peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014. Berikut Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh :

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.9
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
			Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
4,034,348,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Sungai Penuh, 16 Desember 2021
Pihak Pertama



Dra. Tessi Muliyani, Apt.

Guna mewujudkan target kinerja diperjanjikan tahun 2022, Loka POM di Kota Sungai Penuh mendapat dukungan anggaran untuk program pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp.4,034,348,000,00.

2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 2022

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) merupakan tindak lanjut dari perjanjian kinerja yang telah disepakati untuk pelaksanaan kinerja dari masing-masing indikator. Berikut tabel mengenai RAPK Loka POM di Kota Sungai Penuh.

Tabel 9. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	25.173.750, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	11.345.000, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	49.753.750, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	22.972.250, 00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	50.037.500, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	68.121.250, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	15.066.750, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	12.997.250, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	27.700.000, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	5	5	8	8	12.5	25.5	30	52.5	55	65	77	45.066.750, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	167.120.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11		B12
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	10	10	25	25	25	40	40	40	50	50	50	25.173.750,00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	10	10	25	25	25	40	40	40	50	50	50	8.665.000,00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	10	10	25	25	25	35	35	35	52	52	52	89.417.000,00
15.	Nilai AKIP UPT											80.6		669.673.500,00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											85		108.520.000,00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	553.833.500,00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		20	30	40	45	50	60	70	75	80	85	90.6	966.306.000,00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25	25	25	50	50	50	80	80	80	80	80	100	1.117.405.000,00
Total													4.034.348.000,00	

2.5. Metode Pengukuran

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Kriteria Penilaian Capaian Kinerja berdasarkan Keputusan Kepala BPOM No.128 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP dilingkungan BPOM

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektifitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$x > 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya

$$NPS_2 = \frac{1 NPI_1 + 1 NPI_2}{2}$$

$$NPS_2 = \frac{1 NPI_1 + 1 NPI_2 + 1 NPI_3}{3}$$

$$NPS_2 = \frac{1 NPI_1 + 1 NPI_2 + 1 NPI_3 + 1 NPI_4}{4}$$

$$NPS_2 = \frac{1 NPI_1 + 1 NPI_2 + 1 NPI_3 + 1 NPI_4 + 1 NPI_5}{5}$$

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target sudah tercapai.



Bab 3

Akuntabilitas Kinerja

- 3.1 Capaian Kinerja Organisasi
- 3.2 Realisasi Anggaran
- 3.3 Analisis Efisiensi Kegiatan



B A B 3

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Hasil Capaian Kinerja Organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh disajikan melalui pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja triwulan IV tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan pada triwulan IV dan terhadap target tahun 2022, melakukan analisis kendala/keberhasilan yang dialami serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya. Tahun 2022 Loka POM di Kota Sungai Penuh memiliki sebanyak 9 (sembilan) Sasaran Strategis yang telah dievaluasi dan Indikator Kinerja sebanyak 19 (Sembilan belas).

Pada capaian triwulan IV terhadap target sampai triwulan IV tahun 2022 dan terhadap target tahun 2022. Loka POM di Kota Sungai Penuh sampai triwulan IV ini telah berhasil mencapai target pertriwulan IV yaitu 1 Sasaran Strategis dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan, 6 Sasaran strategis dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**, 2 Sasaran Strategis kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Kurang Efektif**, seperti dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan IV

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Volume				Kriteria Capaian terhadap Target		Kesimpulan Efektifitas
				Target TW IV	Realisasi TW IV	%Capaian Target TW IV	%Capaian Target Tahun 2022	TW IV	Tahun 2022	
a	b	c	d	e	f	g = ((f/e)x100)	h = ((f/d)x100)			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	93,5	93,5	99,43	106,34	106,34	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	84	84	96,43	114,80	114,80	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	95	92,31	97,17	97,17	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85	100	117,65	117,65	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						108,99	108,99	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/reko mendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54	54	62,8	116,31	116,31	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	95	100	105,26	105,26	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35	35	41,89	119,69	119,69	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	71,72	101,01	101,01	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	77	80	103,90	103,90	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						107,70	107,70	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9	93,9	94,48	100,62	100,62	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						100,62	100,62	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	46,51	93,02	93,02	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Nilai Capaian Sasaran						96,51	96,51	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52	52	100	192,31	192,31	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan	

Nilai Capaian Sasaran						192,31	192,31	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	100	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85	85	85	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	2,25	2,25	2,50	111,11	111,11	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						111,11	111,11	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	90,6	90,6	90,52	99,91	99,91	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Nilai Capaian Sasaran						99,91	99,91	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif




SASARAN STRATEGIS 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Perbandingan Target dan Realisasi SS 1 terhadap target Triwulan IV dan Tahun 2022

Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Keberhasilan Sasaran Strategis SS 1 Loka POM di Kota Sungai Penuh yaitu Terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat. Capaian ini diukur dari 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) terhadap persentase Obat yang memenuhi syarat, persentase Obat Tradisional yang memenuhi syarat, persentase Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat, persentase Kosmetik yang memenuhi syarat, dan persentase Makanan yang memenuhi syarat. Dari capaian pada SS 1 diperoleh hasil rata-rata sebesar 108,99% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan Efektivitas “**Efektif**” Hasil tersebut disajikan pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Capaian Sasaran Strategis 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan IV

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.IV	Realisasi TW IV	%Capaian dan kriteria thd target TW IV	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022	Kesimpulan Efektivitas
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5	93,50	99,43	106,34 Memenuhi ekspektasi 	106,34 Memenuhi ekspektasi	EFEKTIF
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	84,00	92,31	114,80 Memenuhi ekspektasi 	114,80 Memenuhi ekspektasi	EFEKTIF
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	95,00	100,00	97,17 Belum Memenuhi ekspektasi 	97,17 Belum Memenuhi ekspektasi	KURANG EFEKTIF

4	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85,00	100,00	117,65 Memenuhi ekspektasi	117,65 Memenuhi ekspektasi	EFEKTIF
							

1. IKU 1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Sampling dilakukan terhadap survey Obat beredar berdasarkan Pedoman Sampling Tahun 2022. Adapun cara perhitungan persentase obat yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \left(\frac{\text{Jumlah sampel Acak MS s.d triwulan } n}{\text{Total Sampling Acak yang diperiksa dan diuji s.d triwulan } n} \right) \times 100\%$$

Keterangan : Total sampling adalah jumlah sampling TMK (TIE/ Ilegal/ Palsu/ kedaluarsa/ rusak) + jumlah sampel yang diuji

Persentase Obat yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat dengan triwulan n di bandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji sampai dengan triwulan n. Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psicotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Realisasi persentase Obat sampel acak triwulan IV tahun 2022 sebanyak 174 sampel acak.

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase obat yang memenuhi syarat pada triwulan IV adalah 99,43% dengan capaian kinerja terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 106,34% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 106,34% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian Memenuhi Ekspektasi”.

c. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat pada triwulan IV tahun 2022 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 106,34 (Memenuhi Ekspektasi). Pelaksanaan sampling tahun 2022 dilaksanakan secara regionalisasi. Loka POM di Kota Sungai Penuh masuk pada region 2 yaitu BBPOM Pekanbaru sebagai Balai Koordinator. Region Pekanbaru terdiri dari Jambi, Lampung, Palembang, Pekanbaru dan Pangkal Pinang. Untuk komoditi obat semua sampel dilaksanakan secara regional, sedangkan produk obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik sebagian regional dan sebagian non regional (pengujian dilakukan ke Balai POM di Jambi). Dalam pelaksanaan teknisnya, regionalisasi pengujian yang sebelumnya dalam tahap penyesuaian sekarang sudah dalam tahap ke yang lebih baik dan terorganisir. Namun beberapa kendala yang masih ada antara lain sampel tidak dapat diuji, kehabisan reagen serta rentang waktu pengujian yang terlampaui singkat.

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase Obat yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat dengan triwulan n di bandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji sampai dengan triwulan n. Keberhasilan ini terpaut dalam hal pelaksanaan sampling tepat waktu yang dilakukan oleh petugas berdasarkan perencanaan sampling yang telah disusun dalam 1 tahun.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Menindaklanjuti kendala yang sedang dihadapi, dalam pelaksanaan sampling dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik tahun 2022 serta meningkatkan koordinasi dengan

BPOM Regionalisasi karena pengujian sampel dilakukan oleh laboratorium BBPOM Regionalisasi.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2022 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru)	Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2022	-	-
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi	Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling	-	-
3	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat	Telah melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat secara rutin	-	-
4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik. untuk sarana produksi obat belum ada di wilayah kerja Loka POM di Sungai Penuh, sehingga mengoptimalkan koordinasi antara UPT BPOM	Sudah aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik	-	-

2. IKU 2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan). Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan IV tahun 2022 sebanyak 28 sampel acak.

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan IV adalah 92,31% dengan capaian kinerja terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 114,80% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Nilai realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan IV terhadap tahun 2022 adalah 92,31% dengan capaian kinerja terhadap target tahun 2022 sebesar 114,80% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan IV adalah 92,31% dengan capaian kinerja terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 114,80% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi**. Tercapainya realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat dengan kategori Memenuhi Ekspektasi, dalam kondisi Pandemi Covid dan pelaksanaan dilaksanakan secara Regionalisasi Laboratorium petugas dan tim di Loka POM di Sungai Penuh bertekad untuk melaksanakan kegiatan dengan sebaik mungkin.

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase Makanan yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat dengan triwulan n di bandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji sampai dengan triwulan n. Keberhasilan ini terpaut dalam hal pelaksanaan sampling tepat waktu yang dilakukan oleh petugas berdasarkan perencanaan sampling yang telah disusun dalam 1 tahun.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Loka POM di Sungai Penuh akan melaksanakan sampling dan pemeriksaan sampel secara masif dan tepat.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2022 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru)	Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2022	-	-
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi	Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling	-	-
3	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat	Telah melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat secara rutin	-	-
4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Telah aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	-	-

3. IKU 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Obat mencakup komoditas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres No. 80 Tahun tentang 2017 Badan Pengawas Obat dan Makanan). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Realisasi persentase Obat yang aman bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh 65 sampel *targeted*.

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan IV adalah 100 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 97,17% sehingga dapat dikategorikan

dalam kriteria capaian **Belum Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Kurang Efektif**.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian yang sama yaitu 97,17% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian **Belum Memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 97,17% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian **Belum Memenuhi ekspektasi**. Dari hasil ini menandakan adanya hasil uji sampel yang tidak memenuhi syarat. Hasil tersebut berpengaruh terhadap faktor-faktor seperti segi label maupun kualitas/ mutu , cara pengelolaan dan penyimpanan obat mengikuti ketentuan yang dipersyaratkan dari produsen (suhu, kelembaban).

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 97,17% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian **Belum Memenuhi ekspektasi**. Dari hasil ini menandakan adanya hasil uji sampel yang tidak memenuhi syarat. Hasil tersebut berpengaruh terhadap factor-faktor seperti segi label maupun kualitas/ mutu , cara pengelolaan dan penyimpanan obat mengikuti ketentuan yang dipersyaratkan dari produsen (suhu, kelembaban).

e. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Pengawasan terhadap sarana produksi, distribusi serta sarana saryanfar tetap di tingkatkan agar penerapan aspek GMP maupun pelaksanaan terkait pendistribusian, penyimpanan obat tetap mengikuti ketentuan yang berlaku, agar mutu produk obat tetap terjaga.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2022 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru)	Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2022	-	-
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi	Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling	-	-
3	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat	Telah melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat secara rutin	-	-
4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Telah aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	-	-

4. IKU 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan IV adalah 100 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 117,65% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Nilai realisasi persentase obat yang memenuhi syarat pada triwulan IV adalah 100 dengan capaian kinerja terhadap target tahun 2022 sebesar 117,65% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi**. Sampel

targeted pangan sebanyak 15 sampel yang telah diperiksa oleh Loka POM di Sungai Penuh.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat pada triwulan IV tahun 2022 yaitu sebesar 117,65%. Pada triwulan IV 2022, sampel *targeted* produk Makanan dilakukan terhadap sampel pangan spesifik local. Selain itu pula, pengawasan yang masif terhadap kemasan produk galon AMDK, hal ini merujuk isu global tentang BPA free.

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2022. Dari hasil ini menandakan tingkat kepatuhan produsen terhadap peraturan baik dari segi label maupun kualitas/ mutu yang dihasilkan semakin lebih baik, juga sarana sudah melakukan pengelolaan makanan yang baik terutama dari segi penyimpanannya dengan mengikuti ketentuan yang dipersyaratkan dari produsen (suhu, kelembaban) sehingga sampel tetap terjaga kualitasnya serta sampel yang rusak maupun yang kedaluwarsa semakin berkurang.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Dilakukan sampel *targeted* sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan tahun 2022. Serta, pengawasan sarana distribusi dan produksi pangan olahan untuk menjamin mutu dan keamanan produk.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2022 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru	Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2022	-	-
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi	Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling	-	-
3	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat	Telah melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat secara rutin	-	-
4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Telah aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	-	-

SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Perbandingan Target dan Realisasi SS 2 terhadap target Triwulan IV dan Tahun 2022

Capaian ini didukung dari 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 2 diperoleh hasil rata-rata sebesar 107,69% dengan kriteria **“Memenuhi ekspektasi”** dengan kesimpulan efektifitas **“Efektif”**. Hasil tersebut disajikan pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Capaian Sasaran Strategis 2. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan IV

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.IV	Realisasi TW IV	%Capaian dan kriteria thd target TW.IV	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022	Kesimpulan Efektivitas
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100 Memenuhi Ekspektasi	100 Memenuhi Ekspektasi	Efektif
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54	54	62,80	116,31 Memenuhi ekspektasi	116,31 Memenuhi ekspektasi	Efektif
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	95	100	105,26 Memenuhi Ekspektasi	105,26 Memenuhi Ekspektasi	Efektif
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	35	35	41,89	119,69 Memenuhi Ekspektasi	119,69 Memenuhi Ekspektasi	Efektif
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	71	71	71,72	101,01 memenuhi ekspektasi	101,01 memenuhi ekspektasi	Efektif

6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	77	80	103,90	103,90 memenuhi ekspektasi	Efektif
					memenuhi ekspektasi		

5. IKU 5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = $(A+B+C+D)/4$

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}) \times 100\%$

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat atau UPT lain} / \text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}) \times 100\%$

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan

penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK (Penghentian Sementara Kegiatan)/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE (Nomor Izin Edar) dan/atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, fasilitas pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID/Komisi Penyiaran Indonesia Daerah), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat.
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada triwulan IV adalah 100 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Nilai realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi pada triwulan IV adalah 100 dengan capaian kinerja terhadap target tahun 2022 sebesar 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pada Triwulan IV tahun 2022, realisasi persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT memperoleh hasil 100 %, persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT sebesar 100 % dan rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain memperoleh hasil 100 %.

Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT berupa pada keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh yang ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh, persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT sebesar 100 % dan persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT ditindaklanjuti oleh UPT lain/pusat sebesar 100 % memberikan hasil tertinggi dari presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Penyampaian tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan sesuai dengan timeline yang tertera dalam pedoman tindak lanjut pengawasan obat dan makanan dan SOP (*Standard Operational Procedure*) yang ada.

e. Tindak lanjut Rekomendasi hasil evaluasi

1. Konsisten berkoordinasi dengan PIC Pusat terkait feedback pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.
2. Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai timeline yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten
4. Melakukan evaluasi terhadap feedback pelaporan bulanan yang disampaikan pusat.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Konsisten berkoordinasi dengan PIC Pusat terkait feedback pelaporan bulanan yang rutin dilakukan	Desember 2022	-	-
2	Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai timeline yang ditetapkan.	Desember 2022	-	-
3	Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten	Desember 2022	-	-
4	Melakukan evaluasi terhadap feedback laporan bulanan yang diberikan pusat	Desember 2022	-	-

6. IKU 6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Keputusan/Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana. Rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor terkait. Tindak lanjut adalah respon dari keputusan yang diterbitkan Pusat/UPT untuk ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT ataupun yang ditindak lanjut oleh lintas sektor. Hingga Triwulan IV tahun 2022, Loka POM di Kota Sungai Penuh telah melaksanakan/ menerima

tindak lanjut dari pemangku kepentingan sebanyak 94 keputusan/rekomendasi dari 125 keputusan/rekomendasi yang diterbitkan. Dengan demikian, capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan **sudah sepenuhnya mencapai target** yang ditetapkan yaitu 116,31% dengan kriteria **“Efektif”**.

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada triwulan IV adalah 62,80 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 116,31% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Nilai realisasi persentase persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada triwulan IV adalah 62,80 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target tahun 2022 sebesar 116,31% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Keberhasilan capaian pada TW IV ini dikarenakan :

- a. Aktif berkoordinasi dengan lintas sektor terkait terkait hasil pengawasan obat dan makanan serta tindak lanjut hasil pengawasan
- b. Aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha dalam perbaikan hasil pengawasan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap temuan hasil pengawasan obat dan makanan, terutama di sarana pelayanan kefarmasian.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

- a. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait hasil pengawasan obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan dilakukan secara rutin (pelaporan dilakukan per triwulan).
- b. Aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha terkait perbaikan CAPA sesuai waktu yang telah disepakati.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penyampaian Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP dan Sarana Pelayanan Kefarmasian yang tidak memenuhi ketentuan (pertriwulan) kepada Lintas Sektor terkait	Januari 2023	-	-

7. IKU 7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu=

$$\left(\frac{\text{jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \right) \times 100\%$$

Loka POM di Kota Sungai Penuh melaksanakan pengawasan pre market dan post market. Pengawasan pre market dilakukan melalui evaluasi keamanan, mutu, gizi dan label pangan olahan sedangkan pengawasan post market dilakukan dengan sampling dan pengujian laboratorium serta pemeriksaan sarana produksi dan distribusi.

Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk melakukan pembinaan kepada UMK pangan olahan dalam memenuhi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)

sehingga persyaratan keamanan dan mutu produk pangan terpenuhi yang dapat meningkatkan daya saing UMK pangan olahan.

Pada tahun ini pendampingan dilakukan melalui tahapan :

1. Penetapan target UMK pangan olahan
2. Bimtek Penerapan CPPOB bagi UMK pangan olahan
3. Fasilitasi Penerapan CPPOB.
4. Coaching clinic aplikasi e-Sertifikasi CPPOB
5. Coaching clinic aplikasi e-Registration
6. Pemeriksaan Sarana oleh UPT BPOM
7. Pelaporan
8. Monitoring Pasca Pendampingan

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada triwulan IV 100 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 105,26% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Nilai realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada triwulan IV 100 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target tahun 2022 sebesar 105,26% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Loka POM di Kota Sungai Penuh pada TW IV tahun 2022 telah melakukan optimalisasi pendampingan UMKM terkait izin penerapan CPPOB. Untuk wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai penuh, kendala yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan masyarakat terkait dunia digital, sehingga cukup kesulitan saat melakukan perizinan dengan sistem *online*.

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa hal yang menjadi faktor dalam pencapaian kinerja pemenuhan target kinerja keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2020 antara lain :

- a. Pengadaan kegiatan Bimbingan Teknis Registrasi Pangan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh
- b. Dengan tercapainya persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 105,26%, maka tim sertifikasi akan lebih meningkatkan pembinaan terhadap pelaku usaha terkait pemenuhan GMP sarana produksi
- c. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dan fasilitasi UMKM dalam rangka PSB (Pemeriksaan Sarana oleh Balai) dan Pendaftaran pangan olahan kepada beberapa sarana binaan
- d. Pelaksanaan audit dalam rangka PSB (Pemeriksaan Sarana oleh Balai) untuk mengeluarkan surat rekomendasi pendaftaran pangan olahan

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Presentase Capaian kinerja presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2022 yang sudah mencapai target menjadi evaluasi bagi Loka POM di Kota Sungai Penuh dalam melaksanakan dan memberikan pelayanan publik sesuai dengan jenis keputusan pada tahun berikutnya.

8. IKU 8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh dengan rumus persentase sarana produksi produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut :

$$\left(\frac{\text{Jumlah sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana produksi obat dan makanan}} \right) \times 100\%$$

Sarana produksi yang diperiksa meliputi IRTP dan MD. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major atau level A dan B (produksi pangan MD) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindak lanjutnya berupa perbaikan. Hingga triwulan IV tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 74 sarana produksi di wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan hasil 31 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 43 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sehingga diperoleh perhitungan persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan triwulan IV tahun 2022 adalah 119,69%.

Dengan demikian, capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh **sudah sepenuhnya mencapai target** yang ditetapkan yaitu 119,69% dengan kriteria **“Efektif”**.

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh pada triwulan IV 41,89 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 119,69% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Nilai realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh pada triwulan IV 41,89 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target tahun 2022 sebesar 119,69% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Terdapat beberapa sarana produksi yang belum memenuhi ketentuan dikarenakan oleh :

- 1) Kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam penerapan cara pembuatan produk yang baik (CPPOB). Untuk Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) Sebagian besar belum menerapkan sanitasi dan hygiene secara konsisten.
- 2) Kebijakan atau peraturan yang belum memberi efek jera kepada pelaku usaha
- 3) Belum ada tindak lanjut terhadap hasil pengawasan sarana produksi IRTP yang diberikan ke lintas sektor terkait.

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sebagian sarana produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) sudah menerapkan sanitasi dan hygiene secara konsisten. Dilakukan kegiatan KIE terhadap pelaku usaha terkait keamanan pangan dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

e. Tindak lanjut Rekomendasi hasil evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi setiap triwulan dimana capaian target sarana produksi yang memenuhi ketentuan perlu ditingkatkan dan menyikapi kondisi pandemi COVID-19 yang masih belum berakhir maka dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- I. Melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai cara pembuatan yang baik sesuai dengan yang dipersyaratkan melalui KIE, media sosial atau pun whatsapp group.
- II. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap tindakan perbaikan dan pencegahan yang disampaikan oleh sarana sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh.
- III. Melakukan pertemuan evaluasi internal secara periodik untuk membahas update peraturan, petunjuk teknis serta hasil pemeriksaan yang telah berjalan sehingga dapat meminimalisir permasalahan di lapangan. Terutama pemeriksaan secara luring terkait protokol COVID-19 yang diterapkan oleh pelaku usaha yang dapat mempengaruhi kelancaran pemeriksaan dan pencapaian target pemeriksaan sarana produksi.

- IV. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan. Untuk kedepannya tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi IRTP diberikan oleh Dinas Kesehatan setempat berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Laporan Hasil Pengawasan Sarana Produksi IRTP kepada Dinas Kesehatan Setempat Triwulan IV	Januari 2023	-	-
2	Koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat tentang Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Produksi IRTP untuk tahun selanjutnya diberikan oleh Dinas Kesehatan setempat kepada pelaku usaha	Januari 2023	Penyampaian Hasil Pengawasan Sarana Produksi IRTP yang tidak memenuhi ketentuan	20 HK setelah tanggal pemeriksaan

9. IKU 9. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan:

$$\left(\frac{\text{Jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana distribusi obat dan makanan}} \right) \times 100\%$$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat

- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kosmetik, dan SK
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dari hasil pemeriksaan oleh petugas Loka POM di Kota Sungai Penuh hingga triwulan IV yaitu 198 sarana dengan 142 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 56 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan IV adalah 71,72 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 101,01% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Nilai realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan IV adalah 71,72 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target tahun 2022 sebesar 101,01% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Hingga Triwulan IV tahun 2022 pemeriksaan dilakukan terhadap sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan olahan sebanyak 198 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan sebanyak 142 sarana memenuhi ketentuan dan 56 sarana tidak memenuhi ketentuan. Sarana distribusi obat masih ada yang belum memenuhi ketentuan. Tindak lanjutnya yaitu berupa perbaikan berupa CAPA (Corrective Action Preventive Action).

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha, terutama penanggung jawab sarana terkait timeline perbaikan yang telah disepakati.

e. Tindak lanjut Rekomendasi hasil evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya, maka untuk meningkatkan capaian persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan, akan dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Loka POM di Kota Sungai Penuh melanjutkan pemeriksaan sarana distribusi dengan secara *onsite* dengan memperhatikan analisa risiko sarana sesuai jumlah target pemeriksaan dan tetap melaksanakan protokol kesehatan.
- 2) Upaya untuk meningkatkan angka persentase distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan olahan yang memenuhi ketentuan, Loka POM di kota Sungai Penuh akan rutin melakukan KIE kepada masyarakat terkait memilih produk Obat dan Makanan yang aman. Sehingga dengan rutin melakukan edukasi kepada masyarakat, mereka akan pintar dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan dapat memutus rantai *demand* dari peredaran produk yang TIE.
- 3) Melakukan kegiatan Forum Komunikasi dengan Organisasi Profesi Ikatan Apoteker Indonesia terkait Cara Distribusi Obat yang Baik, Antimicrobial Resistant, dan hasil pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penyampaian Laporan Hasil Pemeriksaan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian kepada dinas Kesehatan setempat TW IV	Januari 2023	-	-

2	Melakukan koordinasi dengan dinas Kesehatan setempat perihal hasil intensifikasi pengelolaan vaksin di sarana puskesmas tahun 2022	Januari 2023	-	-
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------	---	---

10. IKU 10. Persentase UMKM yang memenuhi ketentuan standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Persentase UMKM yang memenuhi standar meliputi pangan, OT, dan Kosmetik melalui tahapan proses secara umum yaitu penetapan target, pelaksanaan bimtek/sosialisasi, pelaksanaan pendampingan, pelaporan dan monitoring dan evaluasi.

Pada triwulan IV tahun 2022 telah dilakukan pembinaan UMKM dalam penerapan CPPOB sebanyak 1 sarana dengan hasil belum memenuhi ketentuan. Tindak lanjutnya berupa perbaikan CAPA (Corrective Action Preventive Action).

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase UMKM yang memenuhi ketentuan standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik pada triwulan IV adalah 80 dengan capaian kinerja terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 103,90% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Nilai realisasi persentase UMKM yang memenuhi ketentuan standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik pada triwulan IV adalah 80 dengan capaian kinerja terhadap target tahun 2022 sebesar 103,90% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik yaitu 100% dengan kriteria "baik". Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh:

- 1) Metode penghitungan diperoleh dari pemenuhan setiap tahapan pendampingan UMKM yang sudah ditetapkan sesuai jadwal, sehingga jika sudah dilaksanakan sesuai jadwal maka akan memenuhi capaian yang ditetapkan.
- 2) Pemilihan target sarana menjadi titik kritis pendampingan UMK.
- 3) Komitmen dan tanggung jawab pelaku usaha sangat penting dalam keberhasilan pendampingan penerapan CPPOB

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Aktif berkoordinasi dengan pelaku usaha perihal progres Tindakan perbaikan yang dilakukan.

e. Tindak lanjut Rekomendasi hasil evaluasi

Untuk dapat mencapai target persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada triwulan berikutnya, akan dilakukan langkah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan data UMKM lain berdasarkan skala prioritas sebagai bentukantisipasi jika UMKM yang sebelumnya didampingi tidak dapat melanjutkan komitmen.
- 2) Melaksanakan tahapan pendampingan UMKM sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Badan POM sehingga target tercapai secara konsisten

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan tahapan pendampingan UMKM sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	Desember 2022	-	-

SASARAN STRATEGIS 3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Perbandingan Target dan Realisasi SS 3 terhadap target Triwulan IV dan Tahun 2022

Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan membandingkan target dengan realisasi hasil capaian Efektifitas KIE pada Triwulan IV Tahun 2022. Dengan nilai persen capaian terhadap target TW IV sebesar 94,48% dan kriteria memenuhi ekspektasi, dengan kesimpulan efektivitas yaitu Efektif.

Tabel 14. Capaian Sasaran Strategis 3. Meningkatkan Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan IV

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw IV	Realisasi TW IV	%Capaian dan kriteria thd target TW IV	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022	Kesimpulan Efektivitas
1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	93,90	93.90	94,48	100,62 Memenuhi ekspektasi	100,62 Memenuhi ekspektasi	Efektif

11. IKU 11. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada triwulan IV adalah 94,48 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 100,62% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian "**Memenuhi Ekspektasi**" dengan kesimpulan efektivitas "Efektif".

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Capaian triwulan IV tahun 2022 terhadap target tahun 2022 memperoleh nilai sebesar 100,62% dengan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi**" dengan kesimpulan efektivitas "Efektif".

Pada TW IV mengalami peningkatan dari TW III. Hal ini dikarenakan jumlah responden yang melakukan survey efektifitas KIE pada TW IV ini lebih beragam dari periode TW III. Pada saat dilakukan pengisian evaluasi efektifitas KIE di TW IV, responden yang melakukan pengisian survei adalah Lintas Sektor yang ada pada kegiatan FGD Penta Helix sehingga pengisian survey menjadi lebih mudah dan lebih beragam karena lintas sektor sudah banyak terpapar terkait BPOM.

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah *ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi)*. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria yaitu:

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Target tingkat efektivitas KIE tahun 2022 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Sungai Penuh yaitu 93,90. Pengukuran tingkat efektivitas KIE dilakukan melalui Aplikasi Efektivitas KIE yang saat ini sedang dikembangkan oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan. Loka POM di Kota Sungai Penuh melakukan pengukuran efektivitas KIE triwulan IV (Januari-Desember) tahun 2022 melalui link yang dibuat secara mandiri oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh sesuai nama kegiatan KIE yang diadakan.

Pengukuran tingkat efektivitas KIE di Loka POM di Kota Sungai Penuh berasal dari jumlah responden sebanyak 245 orang dan menghasilkan indeks efektifitas KIE sebesar **94.48**. Dengan demikian tingkat efektifitas KIE dapat memenuhi targer dengan capaian dengan kriteria **memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Responden di wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh umumnya masih meminati KIE yang diadakan secara langsung/oleh narasumber secara lisan karena lebih mudah dipahami dan bermanfaat. Salah satu kendala besar melakukan survey adalah responden kalangan lansia yang sulit menggunakan ponsel sehingga beberapa

penilaian terlewati, dan juga kendala masalah jaringan yang kerap mengganggu dan menghambat proses pengisian survey efektifitas kie.

Berdasarkan hasil survey efektivitas KIE triwulan IV tahun 2022, diperoleh indeks sebesar 94,48 dengan capaian 100,62% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Loka POM di Kota Sungai Penuh telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kinerja, baik secara online dan offline seperti melalui media elektronik, media sosial, sosialisasi, KIE Face to face, KIE Door to Door bimbingan teknis, dan Pelayanan Publik ke Sekolah, penyebaran informasi serta edukasi Obat dan Makanan melalui media sosial.

D. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Target Pencapaian Pernyataan Kinerja pada bagian Evaluasi Efektifitas KIE mencapai target dikarenakan jumlah responden yang melakukan pengisian telah memiliki kapasitas yang baik dalam teknologi dan KIE yang diadakan dilakukan pada beberapa daerah yang belum dilakukan KIE dilakukan KIE secara Door To Door. Untuk kedepannya dalam menunjang keberhasilan pencapaian nilai efektifitas KIE diharapkan responden yang di ambil lebih beragam.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Loka POM di Kota Sungai Penuh perlu melakukan Layanan Publikasi yang lebih beragam dengan target masyarakat yang lebih banyak dan merata diseluruh wilayah. Selain itu juga dilakukan KIE kepada sekolah-sekolah dalam rangka tercapainya kegiatan PJAS di sekolah yang belum mendapatkan sosialisasi.

Dalam menunjang seluruh kegiatan KIE Loka POM di Kota Sungai Penuh perlu juga diadakan kerjasama kepada Lintas terkait sehingga dihasilkan MOU dan Perjanjian Kerjasama yang akan meningkatkan kegiatan KIE. Dan secara linier akan meningkatkan capaian Evaluasi Efektifitas KIE.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Layanan Publikasi ke Sekolah dan tempat publik	-	Melakukan Layanan Publikasi yang melibatkan lintas sector dan melibatkan media dalam peliputan kegiatan tersebut	Tahun 2023
2	MOU dan Perjanjian kerjasama dengan Lintas Sektor	-	Melakukan pembahasan dan pembuatan MOU dan Perjanjian Kerja Sama	Tahun 2023


SASARAN STRATEGIS 4

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai

Perbandingan Target dan Realisasi SS 4 Triwulan IV dan Tahun 2022

Capaian ini didukung dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 4 diperoleh hasil rata-rata sebesar 96,51% dengan kriteria “**Belum memenuhi ekspektasi**” dengan kesimpulan efektivitas yaitu “**Kurang Efektif**”. Hasil tersebut disajikan pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-4. Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan IV

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.IV	Realisasi TW IV	%Capaian dan Kriteria thd target TW IV	%Capaian Kriteria dan Kriteria thd target 2022	Kesimpulan Efektifitas
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	100 Memenuhi ekspektasi 	100 memenuhi ekspektasi	Efektif

2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	46,51	93,02	93,02	Kurang Efektif
					Belum memenuhi ekspektasi		

12. IKU 1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

d. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan IV adalah 50 dengan capaian kinerja terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi**.

e. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 100 terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian **Memenuhi ekspektasi**.

Sampel obat yang diperiksa mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan. Pelaksanakan kegiatan sampling telah sesuai dengan rencana kegiatan pada komoditi obat tradisional dan suplemen kesehatan dengan realisasi sebanyak 15 sampel dan sampel kosmetik sebanyak 11 sampel. Komoditi obat terdapat penambahan sebanyak 1 sampel, hal ini bersifat mandatory sesuai surat dari Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif Badan POM untuk dilaksanakan sampling terhadap obat yang diduga tercemar etilen glikol (EG) dan diatilen glikol (DEG) akibat KIPI di RSU M.H Thalib Sungai Penuh. Obat tersebut berasal dari PT Afi Farma yaitu Paracetamol Sirup Rasa Peppermint. Pemeriksaan obat juga meliputi pengecekan kemasan dan penandaan label.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Adapun penyebab keberhasilan pada indikator persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar, sebagai berikut:

1. Ketepatan pelaksanaan sampling sesuai perencanaan
2. Melaksanakan koordinasi dengan Laboratorium Regional sebagai Balai Penguji, untuk memastikan sampel dapat diterima dan di tindak lanjut
3. Melakukan evaluasi dan monitoring sampling dan pengujian

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut hal-hal yang menjadi faktor dalam keberhasilan pada indikator persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar, sebagai berikut:

1. Memastikan jadwal pelaksanaan sampling dilakukan diawal bulan pada minggu pertama. Agar sampel dapat langsung dilakukan pengujian di Balai Penguji.
2. Memastikan tidak melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling
3. Pemetaan analisis risiko sarana sampling, untuk menunjang nilai efektivitas sampling.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tindak lanjut berdasarkan rekomendasi dari hasil evaluasi internal adalah dengan tetap melakukan sampling sesuai perencanaan dan Pedoman Prioritas Sampling Tahun 2022, serta melakukan opsi lain untuk memenuhi kebutuhan sampling

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi Obat, agar penyimpanan serta pengelolaan dilakukan dengan standar CDOB. Serta, memberikan <i>CAPA</i> terhadap sarana untuk melaksanakan perbaikan.	Selesai	-	-

13. IKU 2. Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada UPT Loka POM di Sungai Penuh memiliki nilai capaian dan kriteria terhadap target sebesar 93,02 (belum memenuhi ekspektasi), hal ini dikarenakan terdapat 1 sampel makanan yang diuji dan Tidak Memenuhi Syarat. Selain itu, faktor penyebab lainnya adanya penggunaan label/ kemasan yang Tidak Memenuhi Ketentuan.

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan IV adalah 46,51 dengan capaian kinerja terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 93,02% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Belum memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Kurang Efektif**.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 93,02% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian "**Belum memenuhi ekspektasi**".

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Adapun faktor penyebab tidak tercapainya capaian kategori terhadap target, antara lain sebagai berikut:

1. Masih terdapat sarana produksi yang tidak menjalankan CPPOB dengan baik
2. Masih terdapat sarana distribusi pangan yang tidak menerapkan CRPB

a. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- 1) Belum optimal pengawasan pada Sarana Produksi UMKM dan MD
- 2) Belum dilakukan monitoring dan evaluasi berkali pada kegiatan sampling dan pengujian

b. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tindak lanjut berdasarkan rekomendasi dari hasil evaluasi internal adalah dengan tetap melakukan sampling sesuai perencanaan dan Pedoman Prioritas Sampling Tahun 2022.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Intensif pengawasan rutin pada sarana produksi pangan (UMKM dan MD) di Wilayah Kerja Loka POM di Sungai Penuh	Selesai	-	-
2	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan di wilayah kerja Loka POM di Sungai Penuh	Selesai	-	-
3	Intensif melakukan pendampingan kepada UMKM saat registrasi produk	Selesai	-	-
4	Melaporkan produk TMK Label kepada BPOM Pusat	Selesai	-	-

SASARAN STRATEGIS 5

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Perbandingan Target dan Realisasi SS 5 terhadap target Triwulan IV Tahun 2022

Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 5 diperoleh hasil rata-rata sebesar 192,31 dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan**. Hasil tersebut disajikan pada tabel 16 berikut ini:

Tabel 16. Capaian Sasaran Strategis 5. Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan IV

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.IV	Realisasi TW IV	%Capaian dan kriteria thd target TW IV	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022	Kesimpulan Efektivitas thd TW IV
1	Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52	52	100	192,31 Tidak dapat disimpulkan	192,31 Tidak dapat disimpulkan	

14. IKU 14. Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi Tingkat persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan pada triwulan IV adalah 100 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 192,31% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian "**Tidak dapat disimpulkan**".

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Capaian triwulan IV tahun 2022 terhadap target tahun 2022 memperoleh nilai sebesar 192,31% dengan kriteria "**Tidak dapat disimpulkan**". Menunjukkan keberhasilan optimalisasi kinerja dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan adalah metode pengukuran terhadap kinerja kegiatan penindakan dengan mengukur capaian pada setiap Tahapan penindakan.

- SPDP** sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- Tahap I** sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- P21** sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- Tahap 2** sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan OM =

$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times \text{Jumlah capaian/Target perkara}$

Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over

Berdasarkan indikator kinerja, target Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan pada Triwulan IV sebesar 52%, dengan realisasi sebesar 100% sehingga pada Triwulan IV tahun 2022 Penindakan Loka POM di Kota Sungai Penuh telah berhasil mendapatkan capaian keberhasilan sebesar 192,31%. Hal ini dikarenakan terdapat 2 perkara yang *carry over* dari tahun 2021, dan sudah dilakukan tahap 2 pada bulan Januari 2022. Kemudian pada Triwulan IV dilakukan kegiatan Operasi Penindakan berupa Peredaran Obat Keras (Daftar G) Tanpa Keahlian dan Kewenangan yang berdasarkan gelar kasus ditindaklanjuti secara *Projustitia*. Perkara tersebut telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti terhadap jaksa (Tahap II). Berdasarkan hasil tersebut, karena keberhasilan penindakan dalam menyelesaikan perkara mencapai 100% dimana melebihi target yang dimiliki yaitu 52%, maka kategori kinerja fungsi penindakan termasuk dalam kategori **Tidak dapat disimpulkan**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pandemi ini, tren masyarakat yang mulai beralih ke arah digital, maka staf penindakan secara aktif melakukan pemantauan peredaran obat dan makanan di media *online* melalui pelaksanaan kegiatan patroli siber. Kegiatan ini dapat berhasil karena memiliki petugas yang di fungsi penindakan yang masih muda dan cekatan meskipun kompetensi SDM masih belum memadai karena belum pernah mengikuti diklat intelijen dasar maupun analisis data. Selain itu karena belum memiliki personil PPNS maka pemberkasan perkara yang sudah ada membutuhkan bantuan penyidik dari Balai POM di Jambi.

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tindak pidana obat dan makanan merupakan tindak kejahatan terorganisir sehingga merupakan tanggung jawab bersama dalam mewujudkan pengawasan yang paripurna dan berkelanjutan agar masyarakat terlindungi dari obat dan makanan ilegal yang beresiko terhadap kesehatan.

Loka POM di Kota Sungai Penuh terus berupaya melakukan pengawasan terhadap penjualan *offline* maupun *online*, melakukan penelusuran dan pendalaman informasi terhadap produk obat dan makanan yang tren peredarannya mulai beralih ke arah digital.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Dalam menghadapi dan mengatasi tantangan tindak pidana di bidang obat dan makanan, Loka POM di Kota Sungai Penuh telah dan akan melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja yaitu dengan memberikan peningkatan kompetensi atau dengan mengikuti kegiatan diklat yang diadakan oleh Deputi Penindakan secara terpadu seperti pemebentukan petugas penggalangan, forum koordinasi intelijen, pelatihan pengelolaan barang bukti dan diklat dashboard yang diikuti secara luring serta kegiatan lain yang diikuti secara daring.

Loka POM di Kota Sungai Penuh secara aktif juga melakukan koordinasi dengan Balai POM di Jambi sebagai Balai Koordinator, serta koordinasi dengan lintas sektor terutama dengan *Criminal Justice System (CJS)* dalam rangka optimalisasi jaringan, kerjasama, koordinasi, dan sinergitas dengan membangun kebersamaan pola pikir, pola sikap, pola tindak dan tekad/semangat dari aparat penegak hukum maupun stakeholder untuk melakukan hal yang terbaik demi kepentingan bangsa dan negara.

Setiap proses penindakan dilanjutkan dengan proses penyidikan hingga ke tahap akhir yaitu Tahap II dan dengan penilaian pembobotan tiap prosesnya diharapkan realisasi kinerja di akhir Tahun 2022 ini adalah 100%. Akan tetapi capaian keberhasilan penindakan sebesar 192,31% karena target yang dimiliki hanya 52%. Oleh karena itu, rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya berupa solusi yang meliputi:

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Memperhatikan seluruh Aspek peraturan dan SOP dalam penindakan dan penyidikan di lingkungan Loka POM di Kota Sungai Penuh	√		
2	Menyampaikan SPDP sesuai peraturan yang berlaku yaitu 7 (tujuh) hari setelah Surat Perintah Penyidikan diterbitkan	√		
3	Rutin melakukan gelar perkara maupun ekspos dan koordinasi dengan seluruh pihak yang terlibat dalam Criminal Justice System	√		
4	Peningkatan kompetensi staff penindakan terkait operasi penindakan dan penanganan berkas perkara	√		
5	Pengajuan revisi target indikator kinerja keberhasilan penindakan		Pengajuan revisi target indikator kinerja keberhasilan penindakan dari 52 menjadi 85 kepada Biro perencanaan	2024



SASARAN STRATEGIS 6

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal

Perbandingan Target dan Realisasi SS 6 terhadap target Triwulan IV Tahun 2022

Capaian ini didukung dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 6 terhadap target TW IV diperoleh hasil rata-rata sebesar 100% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** dengan kesimpulan efektivitas **“Efektif”** Hasil tersebut disajikan pada tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal Triwulan IV

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.IV	Realisasi TW IV	%Capaian dan kriteria thd target TW IV	%Capaian dan kriteria thd target 2022	Kesimpulan Efektivitas
15	Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	100	100	100 Memenuhi Ekspektasi 	100 Memenuhi ekspektasi	EFEKTIF
16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100 Memenuhi Ekspektasi 	100 Memenuhi ekspektasi	EFEKTIF

1. **IKU 15. Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh**

a. **Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan**

Nilai realisasi Tingkat persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh pada triwulan IV adalah 100 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas capaian **Efektif**.

b. **Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya**

Capaian triwulan IV tahun 2022 terhadap target tahun 2022 memperoleh nilai sebesar 100% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas capaian **Efektif**.

Sejalan dengan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti tercantum dalam RPJMN 2020-2024, Loka POM di Kota Sungai Penuh berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) Area Perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi

sehingga kualitas pelayanan publik Loka POM di Kota Sungai Penuh akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk melaksanakan keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Loka POM di Kota Sungai Penuh.

Loka POM di Kota Sungai Penuh berupaya meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian Reformasi Birokrasi dan SAKIP yang didukung sumber daya, meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk mengelola sumber daya seoptimal mungkin dan akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) pada TW IV.

Rencana aksi dalam rangka implementasi RB, berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Perhitungan Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh adalah perbandingan jumlah rencana aksi RB Loka POM yang terlaksana dibanding jumlah rencana aksi RB Loka POM pada tahun berjalan (dalam persen). Pada triwulan IV tahun 2022 Loka POM telah melaksanakan seluruh rencana aksi Reformasi Birokrasi sehingga persentase implementasi rencana Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh dapat memenuhi target yang ditetapkan dengan capaian 100 % dan kriteria "**Baik**".

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Target implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi Loka POM di Kota Sungai Penuh triwulan IV tahun 2022 telah tercapai. Hal ini terjadi karena adanya rapat program kerja yang dilaksanakan pada saat rapat tinjauan manajemen dengan membahas pelaksanaan rencana aksi Reformasi Birokrasi. Rapat tinjauan manajemen menjadi kontrol dari pencapaian rencana aksi Reformasi Birokrasi.

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan Pencapaian Program Kinerja Reformasi Birokrasi dapat dilakukan dengan dukungan seluruh pokja yang ada dalam Tim Reformasi Birokrasi. Peran aktif dari seluruh POKJA menyebabkan Program yang akan dijalankan menjadi sinergi yang konsisten untuk dapat dilaksanakan secara bersama. Pembuatan Inovasi sering kali mendapat kendala dari segi anggaran yang tersedia. Sehingga diperlukan perencanaan yang matang pada saat RKAKL pengajuan anggaran pada tahun sebelumnya.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi pada Triwulan IV tahun 2022, implementasi Rencana Aksi RB Loka POM di Kota Sungai Penuh akan melakukan rapat yang konsisten terkait program Reformasi Birokrasi yang akan dijalankan pada Tahun 2023. Serta bekerjasama dengan AoC yang ada di Loka POM di Kota Sungai Penuh. Loka POM di Kota Sungai Penuh akan mengadakan benchmarking untuk dapat meningkatkan kinerja UPT.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Rapat pada Bulan kedua TW tersebut untuk pembahasan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	-	Melakukan rapat yang konsisten dalam pembahasan Reformasi Birokrasi	2023
2	Benchmarking	-	Melaksanakan Benchmarking dalam rangka peningkatan komunikasi dan kerjasama antar TIM POKJA	2023

2. IKU 16. Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Indikator Kinerja	Target (%) TW IV dan Tahunan	Realisasi (%) TW IV dan Tahunan	% Capaian TW IV dan Tahunan	Kriteria
Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah dokumen yang disusun tepat waktu}}{\text{Jumlah dokumen yang disusun}} \times 100\%$$

Dokumen yang disusun yaitu:

- a) Dokumen Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh
 - b) Dokumen Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja setiap bulan yang diinput pada aplikasi *e-performance*
- a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan**
- Nilai Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat pada triwulan IV adalah 100% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**.
- b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya**
- Realisasi Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu triwulan IV tahun 2022 memiliki capaian 100% terhadap target tahun 2022 dengan kriteria capaian **Memenuhi Ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini, yaitu komitmen seluruh pegawai untuk mendukung pelaporan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja secara tepat waktu.

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini, yaitu komitmen seluruh pegawai untuk mendukung pelaporan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja secara tepat waktu.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini yaitu komitmen seluruh pegawai untuk mendukung pelaporan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja secara tepat waktu.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Telah memenuhi capaian 100%		Mempertahankan atau mengoptimalkan Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian Rencana Aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh di tahun mendatang	-

SASARAN STRATEGIS 7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Berkinerja Optimal

Perbandingan Target dan Realisasi SS 7 terhadap target Triwulan IV Tahun 2022

Capaian ini didukung dari satu (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 7 terhadap target TW IV diwujudkan pada Triwulan IV tahun 2022 yang diukur pada akhir tahun 2022. Dengan membandingkan target dengan realisasi hasil capaian Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal pada Triwulan IV Tahun

2022. Dengan nilai persen capaian terhadap target TW IV sebesar 100% dan memenuhi ekspektasi, dengan kesimpulan efektivitas yaitu Efektif

Tabel 18. Capaian Sasaran Strategis Ke-8. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Berkinerja Optimal Triwulan IV

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.IV	Realisasi TW IV	%Capaian dan kriteria thd target TW IV	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022	Kesimpulan Efektivitas
17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85	85	85	100 Memenuhi Ekspektasi	100 Memenuhi Ekspektasi	EFEKTIF

IKU. 17. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai realisasi Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal pada triwulan IV adalah 85 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “**Memenuhi Ekspektasi**” dengan kesimpulan efektivitas “Efektif”.

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya

Capaian triwulan IV tahun 2022 terhadap target tahun 2022 memperoleh nilai sebesar 100% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**” dengan kesimpulan efektivitas “Efektif”.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kinerja PNS
4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan disiplin yang pernah dialami

Cara Perhitungan Indeks Profesionalitas ASN berdasarkan Permen PANRB 38/2018

Bobot penilaian terdiri atas :

- Kualifikasi : 25%
- Kompetensi : 40%
- Kinerja : 30%
- Disiplin : 5%

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dibagi menjadi 5 (lima) Kategori, yaitu:

- Nilai 91 - 100, kategori Sangat Tinggi
- Nilai 81 - 90, kategori Tinggi
- Nilai 71 - 80, kategori Sedang
- Nilai 61 - 70, kategori Rendah
- Nilai 0 - 60, kategori Sangat Rendah

d. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Target indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 adalah 85. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh yang telah dicapai hingga triwulan IV adalah sebesar 85.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Mempertahankan dan meningkatkan capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM Sungai Penuh di tahun-tahun mendatang	Nilai Indeks Profesionalitas ASN Loka POM Sungai Penuh tercapai sebesar 85	-	-

SASARAN STRATEGIS 8

Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Perbandingan Target dan Realisasi SS 8 terhadap target Triwulan IV Tahun 2022

Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 8 terhadap target TW IV diperoleh hasil rata-rata sebesar 111,11% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**” dengan kesimpulan efektivitas yaitu “**Efektif**”. Hasil tersebut disajikan pada tabel 19 berikut ini:

Tabel 19. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-9. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal Triwulan IV

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.IV	Realisasi TW IV	%Capaian dan kriteria thd target TW IV	%Capaian dan kriteria thd target 2022	Kesimpulan Efektivitas
18	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal	2,25	2,25	2,50	111,11 Memenuhi ekspektasi	111,11 Memenuhi ekspektasi	EFEKTIF

18. IKU 18. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal

a. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada triwulan IV adalah 2,50 terhadap target triwulan IV dan target pertahun 2022 dengan capaian kinerja 111,11% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “**Memenuhi ekspektasi**”, dengan kesimpulan “efektif”

b. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan

Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada triwulan IV adalah 2,50 terhadap target triwulan IV dan target pertahun 2022 dengan capaian kinerja 111,11% sehingga

dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Memenuhi ekspektasi”**, dengan kesimpulan “efektif”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Ada beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan tercapainya indeks pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal antara lain :

1. Pemanfaatan email corporate sudah sangat optimal dengan nilai indeks 3,00
2. Penggunaan dashboar BOC sudah optimal dengan nilai indeks 2,50

d. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Tetap aktif melakukan monitoring dan evaluasi pemanfaatan data dan informasi di Loka POM di Kota Sungai Penuh
2. Tetap aktif menggunakan email corporate dan Dashboard BOC

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi pemanfaatan email corporate dan dashboard BOC setiap bulan	Sudah dilakukan dengan baik dengan diperolehnya nilai indicator yang Memenuhi Ekspektasi	-	-

SASARAN STRATEGIS 9

Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel

Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 9 terhadap target TW IV diperoleh hasil rata-rata sebesar 99,91% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”, dengan kesimpulan efektifitas “**Kurang Efektif**”. Hasil tersebut disajikan pada tabel 20 berikut ini:

Tabel 20. Capaian Sasaran Strategis Ke-9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh triwulan IV

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.IV	Realisasi TW IV	%Capaian dan kriteria thd target TW IV	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022	Kesimpulan Efektivitas
19	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	90,60	90,60	90,52	99,91 Belum Memenuhi ekspektasi	99,91 Belum memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif

19. IKU 19. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel

a. **Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan** Nilai realisasi Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel pada triwulan IV adalah 99,91 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan IV 2022 sebesar 99,91% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “**Belum Memenuhi Ekspektasi**” dengan kesimpulan efektifitas “Kurang Efektif”.

b. **Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya**

Capaian triwulan IV tahun 2022 terhadap target tahun 2022 memperoleh nilai sebesar 99,91% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**” dengan kesimpulan efektifitas “Kurang Efektif”.

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh dengan rumus: **(Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%).**

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan, pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. 8 indikator pembentuk IKPA antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dan Capaian Output. Sedangkan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga.

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 90,52%, yang diperoleh dari nilai IKPA sebesar 93,74 dan nilai EKA sebesar 88,37.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Loka POM di Kota Sungai Penuh pada triwulan IV tahun 2022 belum mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan karena nilai EKA yang diperoleh pada triwulan IV hanya sebesar 88,37%. Sebagaimana diketahui bahwa EKA memiliki bobot sebesar 60% sedangkan IKPA hanya sebesar 40%, sehingga nilai EKA sangat berpengaruh terhadap maksimalnya pencapaian NKA.

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	013	063	690466	LOKA POM DI KOTA SUNGAI PENUH	Nilai	100.00	50.62	97.46	100.00	100.00	91.81	100.00	100.00	93.74	100%	93.74
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	5.06	19.49	10.00	10.00	9.18	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	75.31		97.85			100.00					

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Dapat dilihat pada table IKPA di atas bahwa nilai IKPA yang diperoleh pada triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar 93,74%, dimana beberapa indikator seperti Revisi DIPA, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Dispensasi SPM dan Capaian Output tercapai sebesar 100%. Indikator Penyerapan Anggaran sebesar 97,46%. Indikator Pengelolaan UP dan TUP sebesar 91,81%. Sedangkan indikator Deviasi Halaman III DIPA sebesar 50,62%.

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja										Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer		
1	3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	PAGU	0	990.370.000	598.767.000	0	0	0	0	0	0	0	1.589.137.000
		REALISASI	0.00%	985.273.940 (99.49%)	597.990.185 (99.87%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1.583.284.125 (99.63%)
2	6384 Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	PAGU	1.625.000.000	534.800.000	0	0	0	0	0	0	0	2.159.800.000	
		REALISASI	1.582.925.269 (97.41%)	534.543.017 (99.95%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	2.117.468.286 (98.04%)	
GRAND TOTAL		PAGU	1.625.000.000	1.625.170.000	598.767.000	0	0	0	0	0	0	3.748.937.000	
		REALISASI	1.582.925.269 (97.41%)	1.519.816.957 (99.65%)	597.990.185 (99.87%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	3.700.732.411 (98.71%)	
		SISA	42.074.731	5.353.043	776.815	0	0	0	0	0	0	48.204.589	

Realisasi anggaran Loka POM Sungai Penuh per 31 Januari 2022 berdasarkan OM-SPAN, yaitu realisasi Belanja Pegawai (51) sebesar Rp1.582.925.259 (97,41%); Belanja Barang (52) sebesar Rp1.519.816.957 (99,56%); dan Belanja Modal sebesar Rp597.990.185 (99,87%).

d. Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi internal, capaian NKA Loka POM Sungai Penuh tidak mencapai target. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator agar memenuhi target, diantara:

- 1) Penyusunan dan pelaksanaan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan nilai indikator pendukung pada Nilai Kinerja Anggaran (NKA)
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi anggaran dan perencanaan secara berkala

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Meningkatkan nilai Deviasi Halaman III DIPA	Persentase Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh tercapai sebesar 90,52%	Meningkatkan penyerapan sesuai Rencana Penarikan Dana (RPD) dan <i>Plan of Action</i> (POA) yang telah disusun	Tahun Anggaran 2023

3.2. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Sungai penuh memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan tanggal 16 Desember 2021 sebesar **Rp 4.034.348.000,00**. Realisasi anggaran triwulan IV tahun 2022 adalah **Rp 3.700.732.412** atau **98,95%**. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Efisiensi suatu sasaran strategis diukur dengan membandingkan Indeks Efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Tingkat efisiensi pada Sasaran Strategis triwulan IV tahun 2022 ini termasuk Efisien.

Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kota Sungai Penuh dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- b. Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD.
- c. Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan.
- d. Percepatan pengadaan barang dan jasa.

Tabel 21. Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh TW. IV

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Kinerja		
			Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f = ((e/d)x100)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	Rp 19.893.750	Rp 19.333.732	97
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	Rp 5.698.750	Rp 5.616.614	99
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 43.508.750	Rp 42.911.232	99
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 18.708.500	Rp 18.547.864	99
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp 43.956.750	Rp 43.815.000	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp 57.935.500	Rp 57.258.232	99
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp 8.496.000	Rp 8.482.000	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 8.920.250	Rp 8.885.750	100
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 28.650.000	Rp 28.562.500	100
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Rp 34.986.000	Rp 34.710.000	99

3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp 161.004.000	Rp 160.455.940	100
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 19.893.750	Rp 19.333.732	97
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 5.698.750	Rp 5.616.614	99
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp 85.841.000	Rp 85.292.361	99
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka di Kota Sungai Penuh yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp 609.498.000	Rp 598.812.976	98
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Rp 1.028.249.750	Rp 1.017.456.376	99
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp 92.943.250	Rp 92.060.753	99
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	Rp 524.304.750	Rp 513.767.131	98
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Rp 950.749.500	Rp 939.813.605	99
Total			Rp 3.748.937.000	Rp 3.700.732.412	98,95



Bab 4

Penutup

- 4.1 Kesimpulan
- 4.2 Saran



B A B 4

P E N U T U P

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 mengukur pencapaian kinerja triwulan IV tahun 2022 berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2022. Pada triwulan IV tahun 2022 ini mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh, sehingga evaluasi interim triwulan IV ini didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2022, Secara umum Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun berhasil mencapai target kinerja triwulan yang telah ditetapkan.

1. Dari 9 Sasaran Strategis capaian realisasi terhadap target triwulan IV 2022 dan capaian realisasi terhadap target tahun 2022 yang memperoleh kriteria Tidak dapat disimpulkan 1 Sasaran Strategis yaitu SS5 Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 192,31. Terdapat 6 Sasaran Strategis yang memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektifitasnya **Efektif** terdiri dari SS1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 108,99. SS2 Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 107,70. SS3 Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 100,62. SS6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal dengan nilai 100. SS7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal dengan nilai 100. SS8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan nilai 111,11. Sedangkan, pada 2 Sasaran Strategis lainnya memperoleh kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektifitasnya **Kurang Efektif** yaitu SS4 Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di

Kota Sungai Penuh dengan nilai 96,51. SS9 Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel dengan nilai 99,91. Hal ini dapat diuraikan berdasarkan capaian per indikator kinerja, perbandingan realisasi triwulan IV tahun 2022 terhadap target triwulan IV dan target tahun 2022, dapat disimpulkan:

2. Hasil capaian tiap indikator kinerja utama (IKU) pada triwulan IV tahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan** ($x > 120\%$), yaitu:
 - IKU 14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, memperoleh nilai 192,31
 - Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektifitas **Efektif** ($100\% \leq x \leq 120\%$), yaitu:
 - IKU 1. Persentase obat yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 106,34
 - IKU 2. Persentase makanan yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 114,80
 - IKU 4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 117,65
 - IKU 5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, memperoleh nilai 100
 - IKU 6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, memperoleh nilai 116,31
 - IKU 7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, memperoleh nilai 105,26
 - IKU 8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 119,69
 - IKU 9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 101,01
 - IKU 10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, memperoleh nilai 103,90
 - IKU 11. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, memperoleh nilai 100,62
 - IKU 12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 100
 - IKU 15. Persentase implementasi rencana aksi RB dil lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh, dengan nilai 100

- IKU 16. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu, dengan nilai 100
 - IKU 17. Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kota Sungai Penuh, dengan nilai 100
 - IKU 18. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal, memperoleh nilai 111,11
 - Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekpstektasi** dengan kesimpulan efektifitas **Kurang Efektif** ($80\% \leq x \leq 100\%$), yaitu:
 - IKU 3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 97,17
 - IKU 13. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 93,02
 - IKU 19. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh, memperoleh nilai 99,91
3. Realisasi anggaran triwulan IV tahun 2022 adalah **Rp 3.700.732.412** atau **98,95%**.

4.2 Saran

Untuk mengatasi berbagai masalah dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, maka Loka POM di Kota Sungai Penuh perlu melakukan beberapa pendekatan, antara lain :

1. Melakukan rapat evaluasi secara rutin bersama pimpinan untuk mencapai capaian target agar memenuhi ekspektasi dan program perbaikan dilakukan dengan efektif.
2. Mereviu target indikator triwulan dan tahunan, khususnya untuk indikator yang mempunyai capaian tidak dapat disimpulkan (di atas 120%).

LAMPIRAN

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
LOKA POM DI KOTA SUNGAI PENUH
DESEMBER 2022

Sasaran Strategis	Indikator	Target	TARGET BULANAN	Definisi		Realisasi s.d bulan				
			Desember	Pembilang	Penyebut	Desember				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	93,5	93,5	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	173	174	99,43	106,34	106,34
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	84,00	84	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	27	28	96,43	114,8	114,8
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	95,00	95	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	60	65	92,31	97,17	97,17
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	85,00	85	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	15	15	100	117,65	117,65
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	100,00	100	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n		175	175	100	100	100
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	54,00	54	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n		-	-	63	116,31	116,31

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95,00	95	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	2	2	100	105,26	105,26
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35,00	35	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	31	74	41,88	119,69	119,69
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71,00	71	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	142	198	71,72	101,01	101,01
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	77	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n		-	-	80	103,9	103,9
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,90	93,9	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	94,48	100,62	100,62
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d bulan n	-	-	50	100	100
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d bulan n	-	-	47	93,02	93,02
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52,00	52	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.		-	-	100	192,31	192,31
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100	Jumlah rencana aksi RB Loka POM... yang terlaksana s.d bulan n	Jumlah Rencana aksi RB 1 tahun	10	10	100	100	100
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	100,00	100	Jumlah dokumen yang disusun tepat waktu s.d bulan n	Jumlah dokumen yang disusun tahun n	13	13	100	100	100
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkernja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,00	85	Hasil Evaluasi dan Biro Umum dan SDM		-	-	85	100	100
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	hasil assesment oleh Pusdatin		-	-	2,5	111,11	111,11
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90,60	90,6	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)		-	-	90,52	99,91	99,91



1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Triwulan IV

No	Output	Kinerja/Fisik			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e (d/c*100)	f	g	h (g/f*100)
1	Koordinasi	12	12	100.00	40,817,000	40,370,938	98.91
2	Pelayanan Publik Lainnya	2	2	100.00	10,027,000	9,970,000	99.43
3	Fasilitas dan Pembinaan UMKM	2	2	100.00	30,000,000	29,655,000	98.85
4	Pemantauan Produk	1	1	100.00	83,433,000	82,878,690	99.34
5	Komunikasi Publik	29	31	106.90	44,574,000	44,160,600	99.07
6	Sarana Bidang Kesehatan	1	1	100.00	474,720,000	474,589,200	99.97
7	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	13	13	100.00	104,680,000	104,443,988	99.77
8	Layanan Umum	1	1	100.00	290,236,000	290,228,275	100.00
9	Standarisasi Lembaga	1	1	100.00	48,862,000	48,853,350	99.98
10	Perkara Hukum Badan Usaha	1	1	100.00	84,367,000	83,819,361	99.35
11	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	400	604	151.00	120,000,000	119,864,840	99.89
12	Pengawasan dan Pengendalian Produk	279	283	101.43	102,370,000	99,801,383	97.49
13	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	252	273	108.33	155,051,000	154,628,500	99.73
14	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	1	100.00	2,159,800,000	2,117,468,286	98.04